

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang melahirkan data deskriptif baik secara lisan maupun tulisan yang didapatkan dari orang dan perilaku yang diamati.¹ Penggunaan metode ini disesuaikan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian, yaitu konsep keluarga *sakinah* melalui pasangan suami-istri perijodohan. Metode ini akan menghasilkan data-data yang berupa deskriptif.

Peneliti diharapkan dapat berinteraksi langsung dengan informan agar memperoleh data yang valid. Jenis penelitian ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data-data yang valid, benar, dan akurat melalui ucapan langsung dari informan, tulisan, maupun pengamatan langsung. Dapat menemukan temuan-temuan yang valid mengenai konsep keluarga *sakinah* melalui pasangan suami-istri perijodohan.

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan salah satu pendekatan yang berbasis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, mendalam dan terperinci terhadap objek konsep keluarga *sakinah* melalui pasangan suami-istri perijodohan.²

Menurut Prof Mudjia, Ia menyimpulkan bahwa dalam studi kasus, kegiatan dilakukan secara mendetail untuk memperoleh pengetahuan tentang peristiwa tersebut,

¹ Rusidi, *Dasar-Dasar Penelitian Dalam Rangka Pengembangan Ilmu* (Bandung: Pps Unpad, 1992), 22.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 28th Ed. (Bandung: Alfabeta, 2018).189.

baik di tingkat individu, organisasi, maupun organisasi.³ Adapun umumnya target pendekatan ini adalah hal yang sedang aktual (*real life*) dan memiliki keunikan dalam desa tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan penelitian yang digunakan dalam penulis yaitu penelitian kualitatif yang tidak bisa terpisahkan dengan adanya pengamatan langsung serta kehadiran peneliti dalam lapangan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti ialah hal yang sangat penting dan utama dalam mendapatkan fakta-fakta lapangan, dengan bertujuan untuk dapat mengumpulkan data-data yang telah diperoleh.⁴ Kehadiran peneliti di sini untuk mendapatkan data dari perantara, orang tua dan pasangan perjodohan.

Peneliti menggunakan pengamat partisipan dalam penelitian ini, agar mendapatkan data-data fakta lapangan, kekurangan dari peneliti menjadi pengamat hanya mendapatkan informasi tidak secara detail. Tetapi peneliti tidak akan ada konflik dengan masyarakat ketika hanya menjadi pengamat. Peneliti juga sebagai instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian dan akan langsung wawancara kepada objek penelitian yaitu pada pasangan suami-istri yang berasal dari perkawinan perjodohan di Desa Rumpuk Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

Kehadiran penelitian dalam proses perjodohan bertujuan untuk memverifikasi adanya kebiasaan pernikahan melalui perjodohan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi fenomena yang menjadi titik fokus penelitian dapat dijabarkan melalui identifikasi ciri khusus lokasi, beserta tujuan memilih lokasi, serta bagaimana penulis

³ Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*, Uin Maliki Malang, 2017, Hlm.5. [Http://Repository.Uinmalang.Ac.Id//1104/1/Studi-Kasus-Dalam-Penelitian-Kualitatif](http://Repository.Uinmalang.Ac.Id//1104/1/Studi-Kasus-Dalam-Penelitian-Kualitatif)

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 28th Ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 293-296.

mendapatkan informasi yang ada di lokasi. Lokasi harus dijelaskan secara spesifik, mulai dari tata letak, bangunan dan juga serta peta yang juga jelas. Pemilihan lokasi juga didasarkan atas fenomena yang terjadi atau yang menjadi titik fokus penelitian. Pemilihan yang sangat konkret, peneliti diharapkan dalam proses analisis menuai hasil yang memuaskan ataupun pembahasan yang konkret. Peneliti juga harus menuliskan argumen apa-apa saja yang menjadi titik fokus pembahasan. Peneliti juga harus menyampaikan tujuan yang kenapa memilih lokasi tersebut. Seperti tetangga rumah, ada keluarga ataupun rumah kerabat kerja. Lokasi yang digunakan untuk penelitian yaitu bertempat pada Desa Rumpuk Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan, Desa tersebut banyak adanya pasangan suami-istri akibat perjudohan sampai sekarang dan juga mencapai angka 15-30 keluarga di desa tersebut.⁵

D. Sumber Data

Sebuah penelitian, sumber data merupakan data utama dan merupakan hal yang paling penting. Sumber data ini merupakan suatu objek awal mula data tersebut bisa diperoleh. Secara spesifik, sumber data ini terbagi menjadi dua, yaitu antara lain sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer ialah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Secara rinci data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dari penelitiannya.⁶ Data primer merupakan sumber ataupun sebagai dasar dalam melakukan penelitian.

2) Data Sekunder

⁵ Sulaiman, Perantara Perjudohan, Desa Rumpuk Kec. Mantup, Kab. Lamongan, Jawa Timur, Wawancara Oleh Penulis Di Rumpuk, 05 Desember 2022.

⁶ Busyro, "*Maqashid Al-Syariah: Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah*" (Jakarta: Prenadamedia, 2019), 134

Data sekunder ialah data penelitian yang diperoleh dari peneliti secara tidak langsung dengan terjun lapangan atau melalui media perantara . Data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal hukum, buku, artikel yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan.⁷ Data sekunder ini sebagai penunjang bagi penelittii.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur Pengumpulan data ada teknik dalam pengumpulannya yaitu langkah yang paling awal untuk penelitian, sebab dalam tujuan utama dalam observasi atau penelitian ialah mendapatkan data yang digunakan. Tanpa mengetahui dasar dalam penelitian ini, maka penulis akan tidak dapat memperoleh data yang sudah menjadi standartrisasi.⁸

Teknik yang digunakan peneliti dalam merumuskan pengumpulan data ialah :

1. Wawancara

Wawancara diperlukan karena sebagai teknik pengumpulan data, peneliti bila ingin melakukan studi pendahuluan guna untuk memperoleh masalah yang harus dikaji, tetapi dalam hal ini peneliti harus mendalam memperoleh data-data yang konkret, teknik pengumpulan data ini mendasarkan terhadap laporan tentang diri sendiri dan setidaknya pada pengetahuan dan pandangan pribadi.⁹

Wawancara ini dipergunakan oleh penulis adalah wawancara secara tersusun rapi, yaitu dengan daftar pertanyaan yang bersifat dalam konteks dan tidak juga tidak keluar dari pembahasan dari wacana yang sudah menjadi bahan penelitian. Tujuan dari hal ini ialah untuk mendapatkan data penelitian untuk memperoleh

⁷ Busyro, *“Maqashid Al-Syariah: Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah”* (Jakarta: Prenadamedia, 2019), 139.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*.309.

permasalahan yang terjadi di masyarakat, untuk melakukan ini responden akan diberikan pertanyaan dan nantinya akan dijawab oleh objek penelitian dengan cara mereka memberikan pendapat, pandangan ataupun keterangan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan. Penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang mudah dipahami tetapi tetap pada permasalahan yang diangkat peneliti, peneliti juga menggunakan alat bantu berupa kamera yang untuk dokumentasi penelitian dan juga menggunakan alat perekam, sehingga dalam proses penggalan data akan tersusun rapi dan juga berjalan dengan lancar.¹⁰ Perolehan data yang dibutuhkan oleh penulis, maka penulis memaparkan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian diantaranya : pengetahuan subjek terkait perjodohan yang ada di Desa tersebut, rukun yang dilakukan dalam perjodohan, kriteria subyek dalam perjodohan, alasan subyek tetap menggunakan perjodohan, gambaran rumah tangga di Desa tersebut dan upaya membentuk keluarga *sakinah* pada pasangan perjodohan.

Wawancara dalam lapangan kita sepatutnya untuk mengenali responden yang kita tuju, respons dari orang pasangan di Desa tersebut, karakter yang dimiliki oleh objek akan berbeda-beda ada yang evaluatif, seperti pro-kontra, suka-tidak suka. Sikap akan sulit disimpulkan dari pengamatan langsung tetapi harus kita simpulan dari respons tertentu.¹¹ Penulis untuk mengetahui respons informan, maka dilakukannya pembagian antara lain : kognitif, afeksi dan konasi. Kognitif sendiri ialah berhubungan dengan pemikiran atau persepsi kita tentang objek yang dituju, afektif yaitu yang menunjukkan sikap seseorang dapat kita simpulan dari evaluasi perasaan seseorang atas objek yang dituju, sementara pengertian konatif sendiri ialah terkait dengan

¹⁰ Sugiyono.309.

¹¹ M.Taufiq Amir, *Merancang Kusinoner (Konsep Dan Panduan Untuk Penelitian Sikap, Kepribadian & Perilaku.*, 2nd Ed. (Jakarta: Kencana, 2015).14-16.

kecenderungan perilaku, keinginan, komitmen, dan tindakan yang berkaitan dengan objek sikap.¹² Susunan wawancara terlampir.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik dengan mengumpulkan data melewati data tertulis dengan menggunakan analisis data dan juga dokumentasi, foto atau juga berkaitan dengan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. agar sebagai bukti wawancara dengan objek, metode ini digunakan untuk penguatan terhadap penelitian terhadap objek yang dituju.¹³

Metode ataupun teknik ini digunakan untuk foto-foto dokumentasi atau dokumen berupa buku atau putusan pengadilan yang berkaitan dengan permasalahan. Penulis menggunakan dokumen seperti laporan perceraian di pengadilan agama dan juga buku-buku ataupun artikel terkait dengan permasalahan yang ada digunakan sebagai bahan peninjau dalam penelitian.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁴ Observasi yang dilakukan oleh penulis untuk menghimpun atau pengumpulan data yang ada di lapangan. Metode observasi dilakukan dalam waktu yang ditentukan dan dilakukan secara intensif, dimensi penggolongan informan akan diperinci secara ringkas menjadi verbal dan nonverbal.

F. Informan

Penelitian ini menggunakan teknik *snowball* sampling, teknik tersebut merupakan teknik pengambilan sampel sumber data, awalnya sedikit, lama-lama

¹² Amir.14-16

¹³ Sugiyono.40.

¹⁴ Sugiyono.41.

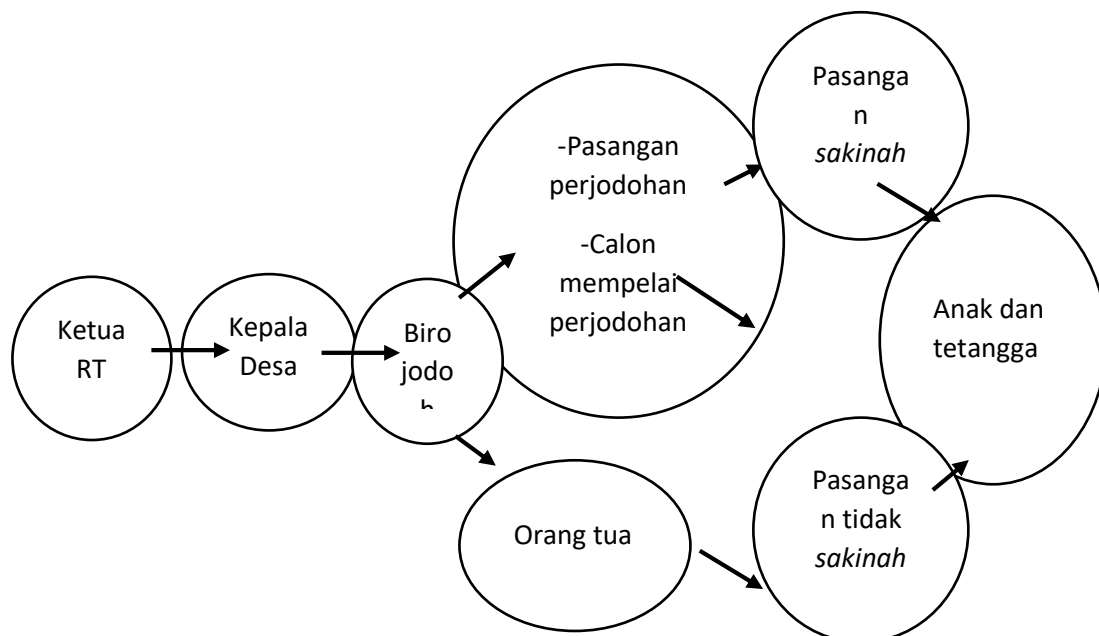
menjadi besar. Hal tersebut dikarenakan data yang diperoleh penulis belum mampu memberikan data yang memuaskan, penulis akan melakukan orang lagi untuk dijadikan sumber data. Hal itu menyebabkan semakin banyak sumber data akan semakin besar bola tersebut.¹⁵

Penulis akan melakukan pencarian sampel atau informan sebaiknya yang akan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Informan yang menguasai atau memahami permasalahan, sehingga sesuatu itu bukan sekadar diketahui namun juga penghayatan terhadap masalah.
2. Informan yang terlibat dalam kegiatan yang penulis teliti
3. Informan yang memiliki waktu untuk dimintai keterangan
4. Informan yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kesimpulannya sendiri.
5. Informan yang cukup asing dengan penulis.

Berikut adalah gambaran penulis dalam menentukan sampel penelitian:

Gambar 1.4 proses pengambilan informan dalam penelitian



¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.221-220.

Berdasarkan gambar 1.4 dijelaskan sebagai berikut : penulis merencanakan pra-lapangan untuk mencari sumber data pada awalnya penulis menuju ketua RT di Desa Rumpuk, informan ini sebagai pintu awal untuk mengetahui lapangan yang ada di Desa tersebut. Selanjutnya penulis diarahkan kepada kepala Desa untuk mengirim surat izin penelitian dan diarahkan kepada biro jodoh yang menjadi perantara perjodohan dari desa tersebut. Tahap ke II yaitu penulis menuju ke biro jodoh untuk mendapatkan informasi terkait perjodohan di desa tersebut dan diarahkan ke calon mempelai atau pasangan yang pernikahannya melalui perjodohan dan ke orang tua anak yang pernikahannya melalui perjodohan. Tahap ke III yaitu penulis mencari data kepada pasangan yang berhasil dan tidak berhasil dalam perjodohan tersebut. Tahap IV yaitu untuk mengkonfirmasi terkait pasangan tersebut dengan wawancara kepada anak dan kepada tetangga sekitar.

G. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dimana data yang diperoleh secara sistematis disusun dan kemudian dikelompokkan sedemikian rupa sehingga mudah untuk diolah.

Miles dan Huberman membagi tiga kegiatan dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data adalah langkah awal dalam menentukan dan mengelompokkan data yang mulanya mentah dari hasil wawancara maupun catatan yang berkaitan dengan fenomena fokus penelitian kemudian dianalisis secara mendalam oleh penulis.
2. Sajian data atau paparan data merupakan suatu proses perangkaian data secara sistematis dan secara lengkap dan intensif, untuk memahami apa yang dilakukan selanjutnya dalam penelitian berlangsung.

3. Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses dalam meninjau kembali terhadap data dan catatan yang ada di lapangan oleh penulis digunakan untuk menyederhanakan makna yang timbul dari data lapangan tersebut.¹⁶

Table 1 Catatan Lapangan pada tanggal 1 Agustus 2022

Catatan Lapangan	
Informan	Data
1. Pak RT	a. Mengarahkan ke Kepala Desa & Biro Perjudohan
2. Kepala Desa	b. Mengantarkan surat perizinan penelitian
3. Perantara Perjudohan	c. Angka perjudohan di Desa Rumpuk & memberikan nama-nama Pasangan Perjudohan
4. Hakim PA Lamongan	d. Data perceraian beserta faktornya kabupaten Lamongan & data perceraian per-kecamatan Lamongan

Table 3 Tahap 1 : Reduksi Data Pada tanggal 08 September 2022

Tahap I Reduksi Data	
Informan	Data
1. Perantara Perjudohan	- Jumlah perjudohan di Desa Rumpuk - Faktor perjudohan - Cara perjudohan
2. Orang tua	- Faktor-faktor perjudohan - Kepercayaan terhadap kebiasaan perjudohan
3. Calon pasangan / pasangan perjudohan	- Alasan menerima perjudohan - Cara membangun <i>chemistry</i> dengan pasangan

¹⁶Sugiyono.269-281

Table 4 Tahap II : Display Data I Pada Tanggal 15 september 2022

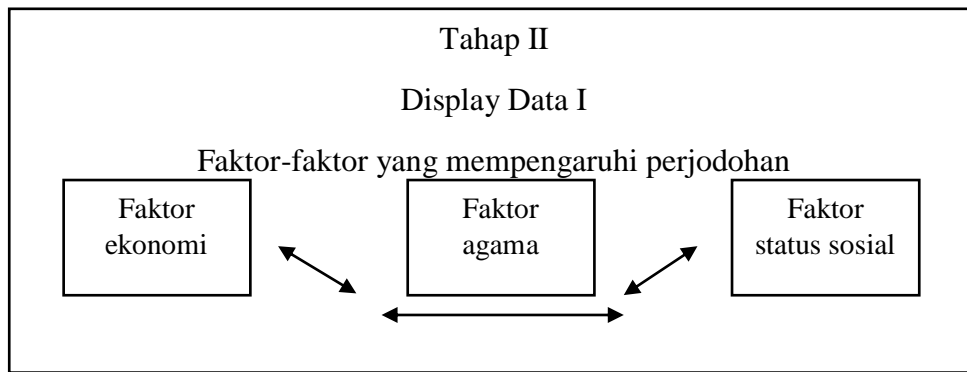


Table 4 Tahap III : Display Data II Pada Tanggal 30 November 2022

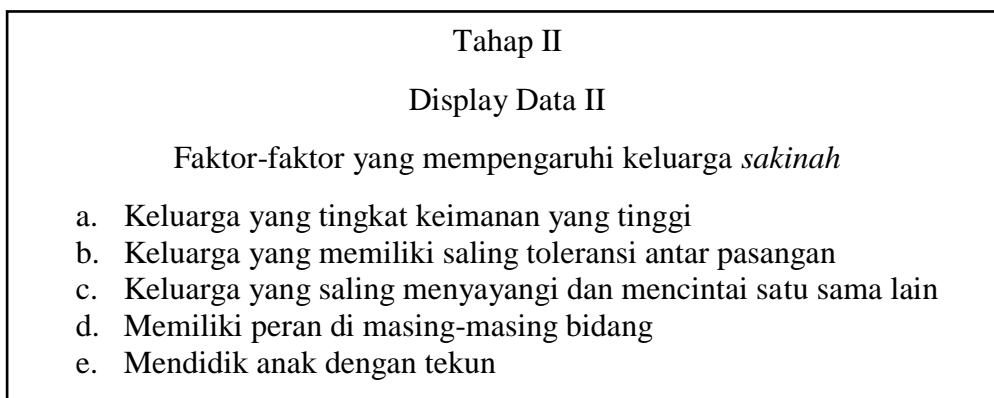


Table 5 Tahap III : Kesimpulan Pada Tanggal 15 Februari 2023

Tahap III Konklusi / kesimpulan Faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga <i>sakinah</i>	
Faktor yang mempengaruhi keluarga <i>sakinah</i>	Faktor yang tidak mempengaruhi keluarga <i>sakinah</i>
a. Keluarga yang tingkat keimanan yang tinggi	a) Keluarga yang sulit untuk beribadah
b. Keluarga yang memiliki saling toleransi antar pasangan	b).Keluarga yang tidak memiliki toleransi satu sama lain
c. Keluarga yang saling menyayangi dan mencintai satu sama lain	c)Keluarga yang masih mengedepankan egonya
d. Keluarga yang bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah	d) Keluarga yang sepihak dalam menyelesaikan masalah

e. Memiliki peran di masing-masing bidang	e) tidak ada pembagian peran dalam rumah tangga
f. Mendidik anak dengan tekun	d) tidak dapat mendidik anak

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan 2 pengujian untuk keabsahan temuan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Uji Kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap hasil data kualitatif yang diteliti. Peneliti melakukan uji kredibilitas dengan melalui cara memperpanjang pengamatan, dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian, yaitu dengan cara bukti dokumentasi wawancara dan juga hasil wawancara penulis terdapat perantara, pasangan perjodohan, dan

2. Uji Depanbility (*Auditability*)

Peneliti dalam Uji *Depanbility* dengan menggunakan cara melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mengetahui kesalahan dalam menyajikan hasil penelitian selama proses pelaksanaan penelitian.¹⁷

I. Tahap-Tahap Penelitian

Ada dua tahap dalam penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan, yaitu proses yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk turun ke penelitian. Hal ini seperti menyusun kerangka penelitian, memilih tempat untuk diteliti, memilih subyek dan obyek penelitian.
2. Tahap Kegiatan Lapangan, yaitu proses pada saat penelitian berlangsung. Pada bagian ini peneliti memegang kendali dalam berjalannya penelitian. Pada tahap ini peneliti

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.234-256

mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian. Hal ini seperti mengerti latar belakang penelitian, berada dalam tempat penelitian, mencari informan penelitian, lalu mengumpulkan data yang telah diperoleh.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian ini. Hasil dari analisis dari tahap sebelumnya akan dijabarkan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diketahui. Penyusunan dilakukan melalui hasil analisis data yang akan dipaparkan pada wilayah paparan data serta analisis teori pada pembahasan. Kemudian dibuat kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah dan saran untuk penelitian selanjutnya.¹⁸

¹⁸ Sugiyono..269-277